

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut

1. Mayoritas ibu hamil di RSUD Kabupaten Buleleng berusia 20-35 tahun, berpendidikan tinggi, dan bekerja. Sebagian besar juga pernah melahirkan sebelumnya (multipara). Tingkat pengetahuan tentang preeklampsia sebagian besar cukup baik
2. Ibu hamil yang mengikuti kelas ibu hamil lebih banyak yang memiliki pengetahuan baik tentang tanda bahaya preeklampsia dibandingkan dengan yang tidak mengikuti. Ada hubungan signifikan antara keikutsertaan dalam kelas ibu hamil dengan tingkat pengetahuan ibu tentang tanda bahaya preeklampsia.
3. Ibu hamil yang mendapatkan edukasi sesuai standar saat kunjungan ANC lebih banyak yang memiliki pengetahuan baik tentang tanda bahaya preeklampsia. ada hubungan edukasi saat kunjungan ANC dengan tingkat pengetahuan ibu tentang tanda bahaya preeklampsia.

B. Saran

1. Bagi Petugas Kesehatan

Agar meningkatkan kualitas edukasi selama kunjungan *antenatal care* dengan menggunakan metode komunikasi yang efektif, empatik, dan

menyesuaikan pendekatan berdasarkan karakteristik ibu hamil. Penting juga untuk memanfaatkan berbagai media edukasi yang sesuai, seperti leaflet, buku KIA, maupun media digital, agar informasi lebih mudah dipahami. Selain itu, bidan perlu memastikan keterlibatan aktif ibu selama proses edukasi dan memantau kondisi psikologis serta fisik ibu untuk mendukung penyampaian informasi yang optimal.

2. Bagi ibu hamil

Ibu hamil diharapkan mengikuti kelas ibu hamil dan melakukan kunjungan ANC secara teratur. Selama sesi edukasi, ibu diharapkan bertanya dan berdiskusi dengan bidan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih jelas tentang tanda bahaya preeklampsia dan cara mencegahnya.

3. Kepada peneliti berikutnya.

Peneliti selanjutnya disarankan melakukan studi lanjutan dengan observasi langsung proses edukasi dan wawancara mendalam dengan bidan serta ibu hamil untuk data lebih komprehensif. Penelitian juga perlu mengkaji efektivitas media edukasi dan mempertimbangkan kondisi psikologis serta fisik ibu saat menerima edukasi guna memahami faktor keberhasilan peningkatan pengetahuan tentang tanda bahaya preeklampsia secara lebih menyeluruh.